



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA PELAJARAN IPS TERPADU MATERI PENYIMPANGAN SOSIALDI SMPN 1 PEUKAN BADA

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah, IPS.

Pembelajaran berbasis pemecahan masalah merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah; (2) aktivitas guru dan siswa; (3) keterampilan guru; dan (4) respon siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII1 SMPN 1 Peukan Bada dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposif sampling. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan data penelitian perhitungan dengan menggunakan persentase (%). Kesimpulan dari hasilhasil penelitian adalah: (1) ada peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII1 SMPN 1 Peukan Bada pada mata pelajaran IPS terpadu materi penyimpangan sosial melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal sebesar 65 persen pada siklus pertama menjadi 90 persen pada siklus kedua. Ketuntasan individual juga terjadi peningkatan mulai dari siklus pertama sebesar 70 persen, menjadi 90 persen pada siklus kedua; (2) Aktivitas guru dan siswa antara siklus pertama sampai siklus kedua telah mencerminkan penerapan model pembelajaran berbasis masalah; (3) Ada peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan perolehan skor 2,5 pada siklus pertama, menjadi kategori sangat baik dengan perolehan skor 3,51 pada siklus kedua; dan (4) respon siswa yang mengatakan bahwa dengan belajar melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari yaitu penyimpangan sosial.